Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Mendukung Kehamilan Sehat Melalui Peningkatan Health Literacy Ibu Hamil

Risna Damayanti[1], Weny Anggraini Adhisty [2], Muh. Ishak[3], Juita [4], Dea Anggraini[5], Rohasrikandi[6]

[1, 2, 3,4, 5, 6)] Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sulawesi Barat
e-mail: risnadamayantiharis86@gmail.com

Abstrak

Health literacy merupakan salah satu faktor penentu utama dalam bidang kesehatan yang berperan penting dalam meningkatkan pelayanan sosial serta kemajuan ekonomi individu, hal ini mencerminkan sejauh mana seseorang mampu memperoleh, mengolah, dan memahami informasi dasar tentang kesehatan dan layanan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatannya. Kemampuan health literacy ibu hamil dapat menunjang kesehatan ibu dan bayi. Banyak faktor yang mempengaruhi health literacy ibu hamil, salah satunya adalah akses informasi yang membuat ibu hamil kurang mendapatkan informasi mengenai masalah kesehatan ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2024 dengan judul health literacy level ibu hamil usia remaja dan dewasa awal di kabupaten Majene menunjukkan bahwa sebesar 52 responden (45,2%) mengalami health literacy level bermasalah. Masih rendahnya health literacy ibu hamil menjadi permasalahan mitra saat ini. Health literacy pada ibu hamil bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman, membentuk sikap dan perilaku yang positif terkait kehamilan, serta membantu mengurangi berbagai keluhan yang muncul selama kehamilan. Informasi yang salah atau tidak akurat yang diperoleh dari media sosial atau lingkungan sekitar juga seringkali mempengaruhi ibu hamil dan keluarga salah dalam mengambil keputusan. Pengabdian ini dilaksanakan di Lingkungan Barane, Adapun kegiatannya yaitu pemberian edukasi tentang pentingnya health literacy dan peran keluarga dalam mendukung kehamilan sehat, pembagian modul health literacy pada ibu hamil. Hasil dari pengabdian Masyarakat yaitu Hasil pengisian modul menunjukkan Sebagian besar ibu hamil mampu mengidentifikasi informasi Kesehatan yang benar, adanya peningkatan kedisiplinan kunjungan ANC setelah kegiatan. Monitoring juga dilakukan melalui kegiatan posyandu, dimana Sebagian besar peserta aktif hadir dan terlibat.

Kata kunci: Health Literacy; Ibu hamil; Peran Keluarga; kehamilan sehat.

Abstract

Health literacy is one of the main determinants in the health sector that plays an important role in improving social services and individual economic progress. This reflects the extent to which a person can acquire, process, and understand basic information about health and services needed to make the right decisions regarding his or her health. The health literacy ability of pregnant women can support the health of mothers and babies. Many factors affect the health literacy of pregnant women, one of which is access to information that makes pregnant women less likely to get information about pregnant women's health problems. Based on the results of research conducted in 2024 with the title health literacy level, study found that 52 respondents (45,2%) in Majene District experienced problematic health literacy levels among pregnant women in adolescence and early adulthood. The low health literacy in pregnant women is still a problem for partners today. Health literacy in pregnant women is useful in improving understanding, forming positive attitudes and behaviors related to pregnancy, and helping to reduce various complaints that arise during pregnancy. Wrong or inaccurate information obtained from social media or the surrounding environment also often affects pregnant women and their families to make wrong decisions. This service was carried out in the Barane environment, the activities provided education about the importance of health literacy and the role of the family in supporting healthy pregnancies, and the distribution of health literacy modules for pregnant women. The result of community service, namely the results of filling out the module, shows that most pregnant women *are able to identify* correct health information, there is an increase in the discipline of ANC visits after the activity.

Monitoring is also carried out through posyandu activities, where most of the participants are actively involved.

Keywords: Health literacy; Pregnant Women; The Role of the family; Healthy Pregnancy

PENDAHULUAN

Health literacy merupakan salah satu faktor penentu utama dalam bidang kesehatan yang berperan penting dalam meningkatkan pelayanan sosial serta kemajuan ekonomi individu, hal ini mencerminkan sejauh mana seseorang mampu memperoleh, mengolah, dan memahami informasi dasar tentang kesehatan dan layanan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatannya (Gani & Risma, 2022). Kemampuan *health literacy* ibu hamil dapat menunjang kesehatan ibu dan bayi (Gani et al., 2022). Banyak faktor yang mempengaruhi *health literacy* ibu hamil, salah satunya adalah akses informasi yang membuat ibu hamil kurang mendapatkan informasi mengenai masalah kesehatan ibu hamil (Jariyah et al., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kader kesehatan yang ada di 6 lingkungan kelurahan Baurung mengatakan bahwa rata-rata ibu hamil jarang melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin minimal 4 kali kunjungan, jarang mengkonsumsi tablet penambah darah yang diberikan oleh bidan, keluarga juga mengatakan bahwa mereka masih kurang memahami tentang masalah kesehatan pada ibu hamil dan apa saja yang harus dilakukan untuk menjaga kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2024 dengan judul *health literacy* level ibu hamil usia remaja dan dewasa awal di kabupaten Majene menunjukkan bahwa sebesar 52 responden (45,2%) mengalami *health literacy level* bermasalah (Adhisty et al., 2025). Masih rendahnya *health literacy* ibu hamil menjadi **permasalahan mitra** saat ini.

Health literacy pada ibu hamil bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman, membentuk sikap dan perilaku yang positif terkait kehamilan, serta membantu mengurangi berbagai keluhan yang muncul selama kehamilan. Informasi yang salah atau tidak akurat yang diperoleh dari media sosial atau lingkungan sekitar juga seringkali mempengaruhi ibu hamil dan keluarga salah dalam mengambil keputusan. Peran keluarga sangat mendukung Kesehatan ibu hamil. Dukungan keluarga mampu meningkatkan motivasi ibu hamil untuk patuh dalam pemeriksaan ANC dan komsumsi tablet tambah darah, sekaligus mengurangi risiko stress dan komplikasi, Oleh karena itu salah satu upaya yang dapat diberikan yaitu dalam bentuk edukasi yang mudah dipahami dan diperlukan (Adhisty et al., 2025).

Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatan *health literacy* ibu hamil di masyarakat didalamnya menuju target **SDG's** yakni indikator 3: Kehidupan sehat dan sejahtera: mengurangi angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, indikator 4: Pendidikan berkualitas: meningkatkan *health literacy* sebagai bagian dari pendidikan non-formal untuk masyarakat dan keluarga, indikator 5: Kesetaraan gender: memberdayakan perempuan dan mendorong keterlibatan laki-laki (suami) dalam tanggung jawab kesehatan reproduksi. Pengabdian ini relevan dengan **Indikator Kinerja Utama** (IKU) perguruan tinggi pada indikator 3 yaitu dosen berkegiatan di luar kampus. **Asta Cita** Presiden dan Wakil Presiden Negara Indonesia pada Indikator 4 yang relevan dengan pengabdian ini yaitu memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM), kesehatan, dalam hal ini meningkatkan kesehatan ibu dan anak sebagai bagian dari peningkatan kualitas sumber daya manusia.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Lingkungan Barane Kelurahan Baurung Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat, hari sabtu, tanggal 27 September 2025, yang dihadiri oleh Ibu hamil yang didampingi oleh masing-masing keluarga beserta kader posyandu dan kepala lingkungan Barane. Adapun tahapan kegiatan meliputi: 1) Seminar Edukasi mengenai *health literacy* dan optimalisasi peran keluarga dalam mendukung kehamilan sehat. 2)Pembagian modul literacy Kesehatan untuk mencatat aktivitas selama kehamilan, cara mencari informasi, kepatuhan komsumsi tablet tambah darah dan jadwal kunjungan. 3)Pendampingan selama 3 minggu dengan pengecekan pengisian modul setiap minggu.4) Monitoring melalui posyandu dan koordinasi dengan puskesmas untuk melihat data kunjungan ANC

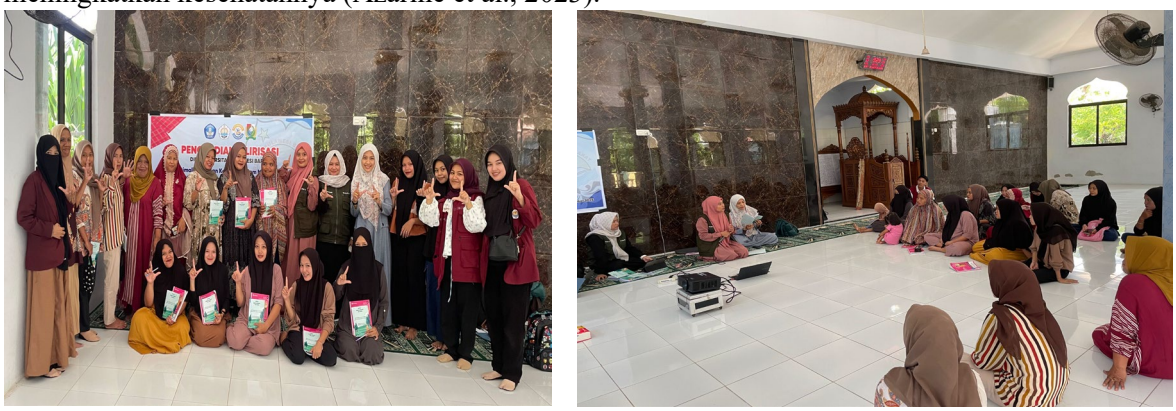
Evaluasi dilakukan melalui pengisian modul, observasi keterlibatan keluarga serta koordinasi dengan tenaga Kesehatan terkait kepatuhan ANC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Lingkungan Barane bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dan anggota keluarga mengenai kesehatan kehamilan, mendorong keterlibatan aktif keluarga dalam mendukung ibu hamil, meningkatkan kemampuan keluarga dan ibu hamil dalam mengakses, memahami dan menggunakan informasi kesehatan yang relevan untuk mendukung kehamilan yang aman dan sehat, meningkatkan kesadaran pentingnya *health literacy* sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi (IRWAN et al., 2024).

Kegiatan Pengabdian ini dihadiri oleh Ibu hamil dan keluarga beserta kader posyandu. Program "optimalisasi Peran Keluarga Dalam Mendukung Kehamilan Sehat Melalui Peningkatan *Health Literacy* ibu hamil dirancang sebagai Solusi komprehensif melalui kegiatan yang efektif. Edukasi tentang kehamilan memberikan pemahaman dasar kepada keluarga dan ibu hamil, dilanjutkan dengan pemberian modul *health literacy* ibu hamil, mereka akan mengisi modul tersebut tentang aktivitas yang dilakukan selama masa kehamilan, memantau kepatuhan ibu hamil dalam komsumsi tablet tambah darah dan kepatuhan kunjungan *antenatal care* (ANC) selama masa kehamilan, Pendampingan dilakukan selama 3 minggu dengan mengecek pengisian modul setiap minggu. Hasil pengisian modul menunjukkan Sebagian besar ibu hamil mampu mengidentifikasi informasi Kesehatan yang benar, lebih memperhatikan pola nutrisi, mengkomsumsi tablet tambah darah. Tindak lanjut berupa pengecekan buku KIA ibu hamil dan data kunjungan ANC di Puskesmas/bidan. Hasil koordinasi menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan kunjungan ANC setelah kegiatan. Monitoring juga dilakukan melalui kegiatan posyandu, dimana Sebagian besar peserta aktif hadir dan terlibat. Terdapat peningkatan pemahaman peserta tentang *health literacy*, ibu hamil menjadi lebih aktif dalam mencari informasi Kesehatan, mampu memilih sumber informasi yang valid. Keluarga mulai dilibatkan dalam mendukung ibu hamil menjaga Kesehatan dan melakukan pemeriksaan rutin. Program mendapatkan dukungan positif dari pihak kelurahan, kader posyandu dan puskesmas sehingga berpotensi berkelanjutan.

Meningkatkan *health literacy* ibu hamil merupakan faktor penting dalam memberdayakan ibu hamil untuk mengubah perilaku mereka terhadap penggunaan layanan Kesehatan yang ada. Semakin bagus *health literacy* ibu hamil dapat meningkatkan kualitas hidup ibu hamil dan bayi (Rahayu & Suyani, 2025). Salah satu faktor yang mendukung peningkatan *health literacy* ibu hamil adalah keluarga. Sangat penting bagi keluarga memberikan dukungan, kasih sayang, dan perhatian. Adanya peran keluarga membuat ibu hamil sendiri bisa lebih mengatur hidupnya, memberikan kenyaman, diperhatikan, dihargai dan dicintai, dengan adanya dukungan keluarga akan berpengaruh baik terhadap perubahan perilaku ibu hamil (Mulya & Kusumastuti, 2022). Dukungan yang diberikan keluarga memberikan motivasi ke ibu untuk berperilaku sehat. Jika ibu mendapat dukungan dari orang yang dicintai khususnya keluarga akan mendorong ibu untuk meningkatkan kesehatannya (Azarine et al., 2023).



Gambar 1 Kegiatan Dokumentasi

SIMPULAN

Hasil pengisian modul menunjukkan Sebagian besar ibu hamil mampu mengidentifikasi informasi Kesehatan yang benar, lebih memperhatikan pola nutrisi, mengkomsumsi tablet tambah darah. Tindak lanjut berupa pengecekan buku KIA ibu hamil dan data kunjungan ANC di Puskesmas/bidan. Hasil koordinasi menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan kunjungan ANC setelah kegiatan. Monitoring juga dilakukan melalui kegiatan posyandu, dimana Sebagian besar peserta aktif hadir dan terlibat. Terdapat peningkatan pemahaman peserta tentang *health literacy*, ibu hamil menjadi lebih aktif dalam mencari informasi Kesehatan, mampu memilih sumber informasi yang valid. Keluarga mulai dilibatkan dalam mendukung ibu hamil menjaga Kesehatan dan melakukan pemeriksaan rutin.

SARAN

Keluarga diharapkan untuk lebih memperhatikan Kesehatan ibu hamil, agar ibu hamil rutin melakukan pemeriksaan di posyandu maupun di Puskesmas atau fasilitas pelayanan Kesehatan. Untuk pengabdian selanjutnya menyelenggarakan kelas khusus untuk suami/keluarga pendamping ibu hamil tentang peran mereka dalam mendukung kehamilan sehat, mengembangkan sistem monitoring berbasis keluarga untuk mengetahui peran aktif keluarga dalam mendampingi ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sulawesi Barat melalui LPPM yang telah memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan pengabdian Masyarakat, Pihak Pemerintah kelurahan Baurung, Kepala lingkungan dan kader posyandu Barane yang bersedia membantu terselenggaranya kegiatan ini serta para Ibu hamil dan keluarga yang mendampingi yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan pengabdian Masyarakat yang kami laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Adhisty, W. A., Damayanti, R., Marisa, E., Ishak, I., Andini, S., & Juita, J. (2025). HEALTH LITERACY LEVEL IBU HAMIL USIA REMAJA DAN DEWASA AWAL DI KABUPATEN MAJENE. *Jurnal Delima Harapan*, *12*(1), 34–39.

Azarine, S., Meinarisa, M., & Sari, P. I. (2023). Hubungan Pengetahuan, Peran Petugas Kesehatan, dan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pondok Meja Jambi Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, *4*(1), 116–123.

Gani, N. F., Nurhidayah, N., & Hasnah, H. (2022). Edukasi Model Proceed-Precede untuk Meningkatkan Health Literacy Ibu Hamil di Puskesmas Bajeng, Gowa. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, *13*(2), 323–329.

Gani, N. F., & Risma, N. (2022). Telenursing Improving Health Literacy Among Pregnant Women. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, *6*(3), 133–147.

IRWAN, S. N., Gani, N. F., & Hafid, M. A. (2024). HUBUNGAN HEALTH LITERACY DENGAN SELF CARE PADA IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS SAMATA GOWA: Health Literacy And Self Care Among Pregnant Women At Primary Health Care Gowa. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, *15*(1), 83–90.

Jariyah, A., Sudiamin, F. H., Syahridayanti, S., Arliatin, A., & Astuti, A. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi kesehatan pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Moncongloe: Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi kesehatan pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Moncongloe. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *9*(2), 165–178.

Mulya, I. K., & Kusumastuti, I. (2022). Peran Bidan, Peran Keluarga dan Persepsi Ibu Terhadap Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil: The Role of the Midwife, the Role of the Family and the Mother's Perception of Anemia Prevention Behavior in Pregnant Women. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, *2*(1), 248–256.

Rahayu, M., & Suyani, S. (2025). Hubungan maternal health literation dengan kepatuhan melakukan ANC. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, *16*(1), 145–152.